

ABSTRAK

Kantor Desa Kurungan Nyawa yang merupakan Instansi pemerintah tingkat yang paling bawah yang melaksanakan pelayanan publik di bidang Administrasi Kependudukan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 10 Tahun 2014 salah satunya dalam melayani administrasi masyarakat. Proses pelayanan masyarakat terutama pada pembuatan surat menyurat masih kurang maksimal, dikarenakan keterbatasan pegawai yang bekerja pada kantor desa tersebut sehingga lama dalam proses layanan surat menyurat.

Tujuan penelitian ini adalah membangun sistem *E-government* untuk mempermudah pelayanan administrasi desa.

Hasil penelitian ini adalah aplikasi *E-government* untuk meningkatkan pelayanan masyarakat secara digital atau *online* untuk mempermudah masyarakat dalam memberikan informasi seputar Kantor Desa Kurungan Nyawa. Serta memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tepat khususnya pada pelayanan administrasi surat menyurat. Hasil pengujian ISO 25010 yang telah dilakukan dengan melibatkan 10 responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki presentase keberhasilan dengan total rata-rata 93,84%.

Kata Kunci : *Smart Desa, E-Government, ISO 25010, Prototype, UML*

ABSTRACT

Kurungan Nyawa Village Office which is the lowest level government agency that carries out public services in the field of Population Administration based on the Pesawaran Regency Regional Regulation Number 10 of 2014 one of which is in serving community administration. The community service process, especially in making correspondence, is still not optimal, due to the limited staff working at the village office so that it takes a long time to process correspondence.

The purpose of this research is to build a E-government system to facilitate village administration services.

The results of this study are E-government applications to improve community services digitally or online to make it easier for the community to provide information about the Kurungan Nyawa Village Office. As well as making it easier for the public to get information quickly and precisely, especially in correspondence administration services. The results of testing ISO 25010 which have been carried out by involving 10 respondents that the conclusion of the quality of the resulting software feasibility has a percentage of success with a total average of 93.84%.

Keywords: *Smart Desa, E-Government, ISO 25010, Prototype, UML*